



MEMUKAU: Penampilan ratusan talent di konser Petra Youth Orchestra bertajuk Eufoni Nusantara di PPPK Petra Auditorium, Sabtu (10/8) malam. Pertunjukan tersebut menampilkan musik, tari, dan monolog.



Keberagaman Budaya dalam Eufoni Nusantara

Konser Petra Youth Orchestra

SURABAYA – Petra Youth Orchestra kembali menggelar konser bertajuk *Eufoni Nusantara* di PPPK Petra Auditorium, Sabtu (10/8). Pertunjukan selama dua jam lebih tersebut membuat ribuan penonton berdecak kagum.

Ruth, salah seorang penonton, menyatakan terharu melihat pertunjukan para siswa dan mahasiswa di Petra. Mereka bisa berkolaborasi menampilkan perpaduan musik, tari, dan olah

vokal dengan menonjolkan keragaman budaya Indonesia. "Musiknya sangat menyentuh. Sudah dua kali melihat konser ini. Tapi, pertunjukan malam ini membuat terharu," ujarnya.

Konser dibuka dengan lagu *Zamrud Khatulistiwa*. Di tengah pertunjukan, para siswa ikut menampilkan puisi dan monolog. Ditutup dengan penampilan lagu *Eufoni Nusantara* yang membuat ribuan penonton memberikan *standing applause*.

Ketua Pelaksana *Eufoni Nusantara* Guido Denta menyatakan, 260 talent ikut berpartisipasi dalam pertunjukan. Melibatkan murid dari Petra Youth Choir, Youth Dancer, Children Choir, Children Dancers, dan berkolaborasi dengan Petra Christian University (PCU) Choir dan PCU Chamber Orchestra. "Persiapan efektif tiga bulan," paparnya.

Edo, sapaan akrab Guido Denta, menjelaskan bahwa pertunjukan lebih mengeksplorasi kebu-

dayaan Indonesia. Melalui perpaduan lagu dan aransemen. Total ada 13 lagu dan 3 monolog yang ditampilkan. Pemilihan lagu juga mewakili tiap adat dan pulau di Indonesia. Dari Sumatera, Jawa, Kalimantan, Maluku, hingga Papua. "Dengan diaransemen musisi andal dari Surabaya, Jogja, hingga Jakarta," tutur Edo.

Dia menyebutkan, *Eufoni Nusantara* merupakan embrio atau permulaan dari konser akbar yang akan digelar pada 2026

untuk merayakan 75 tahun Petra.

Ketua I Dewan Pengurus Perhimpunan Pendidikan dan Pengajaran Kristen (PPPK) Petra Ir Ika Iskandar Itamurti menyatakan, konser kali ini merupakan perayaan keberagaman budaya Indonesia dari berbagai daerah. Itu menjadi pendahuluan dari film layar lebar yang sedang diproduksi PPPK Petra. Dalam rangka menyuarakan keharmonisan berbangsa dan bemegara. (ata/c12/may)